

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

RENSTRA POLITAP

TAHUN 2015~2019

Mewujudkan Politeknik yang Unggul dan Terkemuka



POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Jalan Rangka Sentap Dalong, Sukaharja Kecamatan Delta Pawan
Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kekhadirat Allah SWT, atas rahmat dan kekuasaanNya Alhamdulillah dokumen Renstra ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Renstra ini merupakan panduan atau pedoman bagi seluruh pengelola Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan program-program pengembangan institusi POLITAP untuk kurun waktu 2015-2019.

Acuan utama penyusunan Renstra POLITAP 2015-2019 adalah Statuta dan RIP POLITAP 2014-2024 serta Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) serta perundang-undangan dan ketentuan/ peraturan lain yang berkaitan dengan pendidikan/ perguruan tinggi di Indonesia. Renstra POLITAP 2015-2019 difokuskan pada pencapaian tiga pilar pengembangan yang terdiri atas: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan (3) penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Saatini POLITAP berada pada masa transisi perubahan status kelembagaan dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan berbagai kelemahan yang ada dan tantangan/ ancaman yang harus dihadapi. Sebagai PTN, POLITAP perlu mengakomodasi seluruh aturan normative perguruan tinggi negeri yang diterapkan oleh pemerintah. Perubahan status kelembagaan ini membawa pengaruh pada perlunya melakukan revisi atau penyesuaian pada seluruh aturan normatif yang sudah ada dan mekanisme pengelolaan pendidikan tinggi, khususnya Politeknik agar berjalan secara efisien, efektif, transparansi, dan akuntabel.

Atas selesainya dokumen RENSTRA POLITAP 2015-2019, manajemen POLITAP menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga Renstra ini dapat ditetapkan dan diberlakukan setelah memperoleh persetujuan Senat POLITAP.

Ketapang, September 2015

Direktur,



Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM.

NIP. 195608151988112001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Kelembagaan Politeknik Ketapang menjadi Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) membawa dampak perubahan secara menyeluruh pada pengelolaan kelembagaan POLITAP. Perubahan ini juga didorong oleh diberlakukannya Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengatur berbagai ketentuan dan rambu-rambu yang harus diikuti dan dipatuhi oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia termasuk POLITAP. Sementara itu, arah pengembangan jangka panjang POLITAP tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) POLITAP 2015-2025 yang perlu dijabarkan dalam bentuk kebijakan strategis pengembangan POLITAP untuk setiap kurun waktu 5 (lima) tahun.

Agar penyelenggaraan dan pengembangan tri dharma perguruan tinggi di POLITAP lebih terarah dan dapat berjalan secara efisien dan efektif, maka diperlukan suatu aturan normatif berupa pedoman atau panduan yang memuat arah kebijakan dan capaian kinerja serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) berdasarkan azas kajian ilmiah, keterbukaan, kegunaan/kemanfaatan, keterjangkauan dalam pembiayaan, dan antisipatif serta lentur terhadap dinamika perubahan lingkungan.

Saat ini, Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) sedang berada pada masa transisi perubahan status kelembagaan dari PTS ke PTN menuju PTN bidang pendidikan tinggi vokasional yang unggul dan terkemuka, khususnya di Provinsi Kalimantan Barat. Berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan pengelolaan perguruan tinggi negeri seperti Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi perlu diperhatikan dan dilaksanakan.

Mengacu pada RIP POLITAP 2015-2025, maka POLITAP harus menyusun arah kebijakan strategis untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan yakni: “terwujudnya Politeknik Negeri Ketapang sebagai Politeknik unggul dan terkemuka di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan di Indonesia pada tahun 2030 yang memiliki komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang”. Selain itu, juga diharapkan keberadaan institusi POLITAP menjadi tempat yang kondusif untuk melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan pekerjaan yang dikelola secara profesional mengacu pada sistem manajemen perguruan tinggi modern berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan atau tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

RENSTRA POLITAP 2015-2019 disusun mengacu pada RIP POLITAP 2015-2025 dengan memperhatikan dinamika perubahan lingkungan global dan sasaran jangka panjang POLITAP menjadi Politeknik unggul dan terkemuka di Indonesia.

Berdasarkan kondisi seperti ini, maka RENSTRA POLITAP 2015-2019 difokuskan pada lingkup kegiatan masa transisi sebagai berikut:

- 1) Memperkuat konsolidasi internal untuk membangun tata kelola POLITAP yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas;
- 2) Memberdayakan sumberdaya yang dimiliki POLITAP baik sumberdaya berupa fasilitas fisik maupun sumberdaya manusia untuk menghasilkan lulusan dan produk karya intelektual yang unggul untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya di Kabupaten Ketapang;
- 3) Membangun, mengembangkan, dan memperkuat jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberikan manfaat baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional;
- 4) Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan berkarakter vokasional, penelitian terapan yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana kehidupan akademik yang kondusif.

1.2 Landasan Hukum

RENSTRA POLITAP 2015-2019 ini disusun mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku meliputi antara lain:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 4) Statuta POLITAP;
- 5) RIP POLITAP 2015-2025.

1.3 Metode Penyusunan

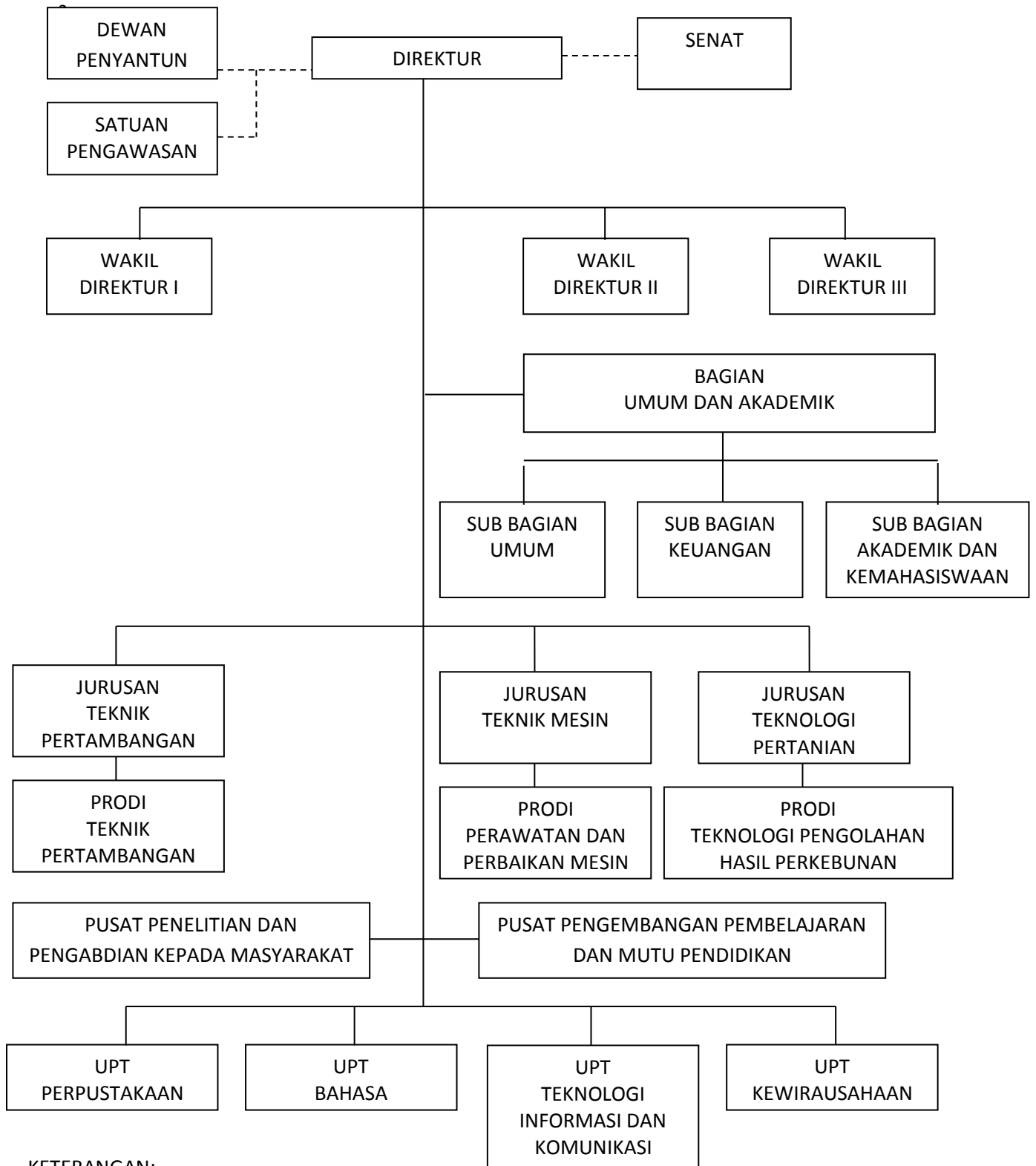
Penyusunan RENSTRA POLITAP 2015-2019 mengikuti tahapan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Draft Awal. Fokus kegiatan pada tahap ini adalah menyusun, mengidentifikasi, dan menginventarisasi berbagai masukan dan dinamika perkembangan pemikiran dari pihak-pihak berkepentingan (stakeholders) tentang kondisi institusi POLITAP saat ini dan prospek pengembangannya. Kegiatan lain yang dilakukan adalah mengumpulkan dan menganalisis data/informasi yang tersedia di POLITAP dan dokumen lain yang relevan.
- b. Penyusunan Draft I. Merupakan penyempurnaan dari Draft Awal yang dikonsultasikan dalam Rapat Pleno Senat POLITAP.

- c. Rountable Discussion. Draft I didiskusikan secara intensif dengan stakeholders internal yang terdiri dari Ketua Jurusan/Program Studi, Kepala Bagian, Kepala Pusat/Lembaga, Kepala UPT, dan Kepala Unit Kerja lainnya di lingkungan POLITAP.
- d. Penyusunan Draft II. Draft II disusun dengan mengakomodasi seluruh masukan pemikiran dari stakeholders internal dan para anggota Senat POLITAP
- e. Pengesahaan RENSTRA POLITAP 2015-2019. Draft II yang telah difinalisasi untuk penyempurnaan dokumen selanjutnya disahkan dalam Rapat Paripurna Senat POLITAP sehingga menjadi dokumen resmi sebagai salah satu aturan normatif yang dijadikan pedoman atau panduan bagi seluruh sivitas akademika, tenaga penunjang kependidikan, dan tenaga administrasi di lingkungan POLITAP.

1.4 Organisasi Penyelenggara

Organisasi penyelenggara program RENSTRA POLITAP 2015-2019 diperlihatkan pada Gambar 1. Organisasi POLITAP ini terdiri dari organ: (1) Penentu Kebijakan yakni Senat POLITAP, (2) Pengelola Institusi yakni Direktur dan Wakil Direktur, (3) Pelaksana Akademik terdiri atas Jurusan/Prodi, dan Pusat, (4) Pelaksana Administrasi terdiri atas Bagian dan Sub Bagian, dan (5) Penunjang yang meliputi Unit Pelaksana Teknis (UPT).



KETERANGAN:

Wakil Direktur I Bidang Akademik

Wakil Direktur II Bidang Umum dan Keuangan

Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi

Gambar 1 Struktur Organisasi POLITAP

BAB II

ANALISIS SWOT

2.1 Permasalahan Strategis

Dengan memperhatikan kondisi lingkungan internal POLITAP dari sejak didirikan hingga saat ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan strategis yang dihadapi POLITAP seperti tercantum pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Identifikasi Permasalahan Strategis POLITAP

No	Unsur	No	Deskripsi
1.	Kelembagaan/Tata Kelola	1.	Tenaga akademik, tenaga penunjang akademik dan tenaga administrasi serta mahasiswa belum memahami Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan POLITAP.
		2.	Peringkat akreditasi BAN-PT untuk institusi dan prodi masih terkatogori C.
		3.	Evaluasi pengelolaan prodi belum berjalan secara optimal dan berkala.
		4.	Setiap jurusan di POLITAP baru memiliki masing-masing 1 (satu) prodi.
		5.	Seluruh prodi yang sudah ada di POLITAP merupakan prodi bidang ilmu rekayasa (engineering) yang bersifat eksakta belum memiliki prodi bidang ilmu sosial (ekonomi/manajemen/ bisnis).
		6.	POLITAP belum memiliki prodi khusus yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya perikanan dan kelautan sebagai sumberdaya alam potensial Kabupaten Ketapang selain pertanian/perkebunan dan pertambangan.
		7.	POLITAP belum memiliki unit organisasi yang diarahkan untuk menghasilkan dana penunjang biaya operasional dan peningkatan kesejahteraan pegawai POLITAP.
		8.	Unit-unit kerja/organisasi di lingkungan POLITAP belum bekerja optimal untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) karena terkendala oleh kurangnya sinergi dan koordinasi antar unit kerja baik secara individu maupun kelompok pada masing-masing unit kerja.
		9.	Tingkat disiplin sivitas akademika, tenaga penunjang

			akademik dan tenaga administrasi masih rendah.
		10.	Sistem keamanan dan ketertiban kampus belum optimal.
2.	Sumberdaya Manusia a. Dosen	1.	Dosen POLITAP belum seluruhnya memiliki pendidikan formal serendah-rendahnya S2 dan Jabatan Fungsional Akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli serta masih berstatus non PNS padahal POLITAP saat ini berstatus PTN.
		2.	Belum seluruh dosen POLITAP memiliki <i>teaching skill</i> yang cukup sesuai dengan tuntutan kebutuhan kurikulum POLITAP.
		3.	Pada umumnya dosen POLITAP belum memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
		4.	Dosen POLITAP belum memiliki pengalaman praktis yang cukup dalam menguasai peralatan/mesin yang dimiliki laboratorium/workshop di POLITAP, termasuk pembuatan produk-produk industri.
		5.	Belum pernah dilakukan evaluasi kinerja dosen dan tenaga lainnya.
	b. Tenaga Administrasi	1.	Tenaga administrasi POLITAP belum memiliki kompetensi/kemampuan yang cukup untuk menangani pekerjaan administratif, khususnya administrasi perkantoran berbasis sistem komputer.
		2.	Kompetensi tenaga penunjang akademik (teknisi/laboratorium/pustakawan) dan tenaga administrasi belum sesuai dengan bidang tugas yang dikerjakan.
		3.	Tingkat kedisiplinan, motivasi kerja, dan kerjasama tim dari tenaga administrasi POLITAP masih relatif rendah.
	c. Mahasiswa	1.	Sebagian besar mahasiswa baru yang diterima di POLITAP bukan merupakan pilihan utama.
		2.	Sebagian besar mahasiswa baru yang diterima di POLITAP berasal dari kecamatan-kecamatan yang lokasinya jauh dari pusat kota Ketapang dan berasal dari keluarga kurang mampu.
		3.	Sebagian besar mahasiswa baru yang diterima di POLITAP lemah dalam penguasaan Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris.
		4.	Hasil tes tulis yang dilaksanakan dalam rangka ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru POLITAP belum mencapai skor rata-rata dengan kategori tinggi.
		5.	Minat calon mahasiswa terhadap prodi Perawatan dan Perbaikan Mesin belum tinggi tetapi cenderung terus meningkat pada setiap tahun akademik.
		6.	Peran aktif mahasiswa dalam berorganisasi belum optimal sehubungan dengan sistem pembelajaran yang ketat.
		7.	Lulusan belum mampu beradaptasi secara optimal dengan lingkungan kerja terutama di perusahaan-perusahaan yang berlokasi di pelosok Kabupaten Ketapang.
		8.	Kesadaran mahasiswa untuk belajar mandiri dan menjalin

			komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran belum optimal.
3.	Prasarana dan Sarana	1.	POLITAP baru memiliki fasilitas bangunan gedung untuk menampung kegiatan utama yang berkaitan dengan proses pendidikan dan penelitian serta perkantoran belum dilengkapi dengan bangunan atau kawasan lain untuk menampung aktivitas olahraga, parkir, prasarana ibadah, kebun percobaan, dan lain-lain termasuk akses jalan, koridor, dan pagar keamanan lingkungan kampus.
		2.	Lahan kampus POLITAP belum tertata hijau, nyaman, dan asri.
		3.	Jumlah ruang kuliah yang tersedia di gedung kuliah masih kurang dibanding jumlah kelas yang ditampung.
		4.	Kebutuhan pasokan energi listrik dan air belum sesuai dengan yang diperlukan, khususnya pasokan dari PLN dan PDAM.
		5.	Seluruh konstruksi bangunan tidak memiliki sistem ventilasi udara yang cukup sehingga terasa panas.
		6.	Belum tersedia sistem pembuangan limbah pada seluruh laboratorium/workshop.
		7.	Belum tersedia sistem pencegahan dan penanganan bahaya kebakaran pada setiap bangunan gedung yang ada di kampus POLITAP, termasuk sistem penangkal petir.
		8.	Belum tersedia saluran telepon, khususnya melalui layanan PT Telkom dan jaringan intra/internet.
		9.	Alat bantu mengajar (laptop dan LCD/In Focus) belum mencukupi jumlahnya sesuai dengan yang diperlukan.
		10.	Peralatan laboratorium/workshop yang sudah ada saat ini belum lengkap sesuai dengan kebutuhan kurikulum pada setiap prodi.
		11.	Belum memiliki lahan khusus untuk kebun percobaan yang diperlukan oleh prodi TPHP.
		12.	Masih diperlukan penambahan buku teks di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan prodi dan unit organisasi lain, termasuk penambahan majalah/jurnal terakreditasi.
		13.	Belum tersedia sistem profesional untuk merawat/memelihara prasarana dan sarana yang ada.
		14.	Pengelolaan sarana dan prasarana tersentralisasi di tingkat institusi POLITAP.
		15.	Perawatan sarana dan prasarana belum optimal.
		16.	Belum tersedia sarana yang lengkap untuk pembinaan dan pengembangan bakat dan minat mahasiswa.
		17.	Belum memiliki gedung perpustakaan sendiri di tingkat institusi POLITAP sebagai pusat sumber belajar.

4.	Pelaksanaan Tri Dharma a. Pendidikan/Pengajaran	1.	Belum dilakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum dari sejak pemberlakuan kurikulum tahap awal pendirian POLITAP sehingga penerapan dan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri belum berjalan optimal.
		2.	Dosen Penasehat Akademik/Dosen Wali belum berfungsi optimal.
		3.	Penerapan disiplin terhadap mahasiswa relatif masih longgar, khususnya dalam proses pembelajaran.
		4.	Dosen penasehat akademik belum berfungsi secara optimal.
		5.	Silabi matakuliah dan SAP/Petunjuk Praktikum/Job Sheet atau sejenisnya belum pernah dievaluasi.
		6.	Kegiatan ekstra kurikuler belum terintegrasi secara optimal dengan kegiatan intra kurikuler sesuai dengan sistem pendidikan Politeknik.
	b. Penelitian	1.	Belum tersedia jurnal terakreditasi sebagai sarana publikasi ilmiah yang terbit secara berkala.
		2.	Motivasi sebagian besar dosen untuk melakukan penelitian masih rendah.
		3.	Minat baca dosen terhadap majalah/jurnal ilmiah masih rendah.
		4.	Program penelitian belum berjalan optimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
		5.	Dosen belum memiliki kemampuan metodologi penelitian yang cukup.
		6.	Kemampuan dosen untuk menulis karya ilmiah masih rendah.
		7.	Partisipasi dosen dalam kegiatan-kegiatan ilmiah di luar POLITAP rendah karena terkendala oleh dukungan pendanaan.
8.		Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan belum disosialisasi/dipublikasi secara optimal.	
9.		Penyediaan dana internal POLITAP untuk mendukung kegiatan penelitian sangat terbatas.	
c. Pengabdian kepada Masyarakat	1.	Motivasi dan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih rendah.	
	2.	Hasil pengabdian kepada masyarakat belum disosialisasi/dipublikasi secara optimal.	
	3.	Penyediaan dana internal POLITAP untuk mendukung kegiatan PkM sangat terbatas.	
	4.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum banyak dilakukan oleh dosen baik dengan sumber pendanaan Ditjen Dikti Kemdikbud maupun sumber dana lain.	
5.	Kerjasama Kelembagaan	1.	Kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dan perusahaan terkendala oleh penyediaan dana pendamping.
		2.	Program kerjasama yang dicantumkan dalam MOU belum dapat dikelola secara efektif.

		3.	Belum dirintis kemungkinan kerjasama dengan institusi perguruan tinggi di luar negeri.
		4.	Belum banyak tersedia beasiswa bagi mahasiswa berprestasi baik akademik maupun non akademik yang bersumber dari institusi POLITAP atau di luar institusi POLITAP.
		5.	Evaluasi atas pelaksanaan hasil kerjasama kemitraan baik dengan perguruan tinggi maupun perusahaan belum dilakukan.
6.	Organisasi dan Manajemen	1.	Kerja tim (team working) belum dapat berjalan secara optimal.
		2.	Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dan budaya kerja (organisasi) belum berjalan secara efektif.
		3.	Karena masih tersentralisasi maka proses pengambilan keputusan berjalan lambat.
		4.	Evaluasi pengelolaan prodi belum berjalan secara optimal dan berkala.
		5.	Pelayanan administrasi baik akademik maupun non akademik belum berjalan optimal memenuhi kepuasan pengguna jasa administrasi (sivitas akademika, tenaga penunjang akademik, dan tenaga administrasi).
		6.	Belum memiliki uraian tugas (job description) yang jelas sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Permendikbud perubahan status kelembagaan POLITAP.
		7.	Pengelolaan dana tersentralisasi di tingkat institusi POLITAP.
7.	Sistem Informasi	1.	Sistem pengelolaan basis data (data base management system) belum berjalan secara optimal.
		2.	Pengumpulan data dan informasi lulusan melalui tracer study belum berjalan optimal.
		3.	Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputerisasi belum berjalan secara optimal.
		4.	Situs (web) baik di tingkat institusi maupun prodi belum berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan sistem informasi.
		5.	Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputerisasi belum berjalan secara optimal.
		6.	Situs (web) baik di tingkat institusi maupun prodi belum berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan sistem informasi.
8.	Anggaran dan Keuangan	1.	Belum banyak tersedia beasiswa bagi mahasiswa berprestasi baik akademik maupun non akademik yang bersumber dari institusi POLITAP atau di luar institusi POLITAP.
		2.	Pengelolaan dana tersentralisasi di tingkat institusi POLITAP.
		3.	Subsidi dana dari pihak Pemkab Ketapang terbatas hanya untuk pembayaran gaji pegawai dan selalu tidak tepat waktu.
		4.	Belum tersedia sumber dana dari pihak luar selain

		Pemerintah Pusat dan Pemkab Ketapang.
	5.	Jumlah dana yang diterima dari mahasiswa bergantung jumlah mahasiswa dan kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa. Saat ini masih ditemukan penunggakan pembayaran SPP dalam jumlah yang cukup besar.
	6.	Pembayaran gaji pegawai tidak tepat waktu bergantung dari subsidi Pemerintah Kabupaten Ketapang.

2.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan berdasarkan kajian secara intensif terhadap situasi atau kondisi lingkungan internal dan eksternal POLITAP. Dalam analisis situasi atau kondisi lingkungan internal dikaji Kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weakness), sedangkan analisis situasi atau kondisi lingkungan eksternal mengkaji Peluang (Opportunity) dan Tantangan/Ancaman (Threat). Untuk mengukur kondisi institusi POLITAP saat ini digunakan parameter LRAISE yang terdiri atas: Leadership (Kepemimpinan), Relevance (Relevansi), Academic Atmosphere (Atmosfir Akademik), Internal Management (Manajemen Internal), Sustainability (Sustainabilitas), dan Efficiency and Productivity (Efisiensi dan Produktivitas).

2.2.1 Kondisi Lingkungan Internal

Parameter	Aspek SWOT	
	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Kepemimpinan (Leadership)	POLITAP memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan institusi menuju Politeknik unggul dan terkemuka dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan POLITAP belum berjalan secara efisien dan efektif. • Terjadi tumpang tindih pelaksanaan beban kerja dosen (tri dharma perguruan tinggi) dengan beban kerja administrasi bagi dosen yang ditugaskan sebagai pejabat struktural atau non struktural. • Kompetensi pejabat struktural dan non struktural belum sesuai dengan tuntutan

		pencapaian kinerja yang dibutuhkan untuk mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan.
Relevansi (Relevance)	<ul style="list-style-type: none"> Lulusan POLITAP dapat terserap oleh pasar kerja dengan daya saing yang cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Program studi yang ada saat ini belum mampu mengakomodasi kebutuhan penyediaan sumberdaya manusia berkualitas untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.
	<ul style="list-style-type: none"> Hampir seluruh dosen POLITAP berpendidikan Strata 2 (S2) dengan berbagai disiplin ilmu yang memungkinkan dapat menawarkan pendidikan berkualitas. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan perpustakaan belum dilakukan secara digital dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi sehingga akses penggunaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masih sangat terbatas.
	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian kesempatan belajar di POLITAP selalu ditingkatkan pada setiap tahun akademik dengan meningkatkan kapasitas daya tampung melalui berbagai pilihan seleksi masuk bagi calon mahasiswa baru. 	<ul style="list-style-type: none"> Penguasaan kemampuan bahasa Inggris di kalangan dosen dan mahasiswa masih rendah.
		<ul style="list-style-type: none"> Belum seluruh dosen POLITAP memiliki Jabatan Fungsional Akademik dan berstatus non PNS.
		<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk pengembangan bidang pendidikan belum sesuai dengan kebutuhan yang sesungguhnya.
		<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) belum sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja dan memenuhi kriteria KKNI.
		<ul style="list-style-type: none"> Belum pernah dilakukan tracer study untuk melacak keberadaan dan profil lulusan yang tersebar di berbagai lapangan pekerjaan.
Atmosfir Akademik (Academic Atmosphere)	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi dosen melakukan kegiatan penelitian dan PkM semakin meningkat. 	<ul style="list-style-type: none"> Atmosfir akademik yang kondusif belum terbangun secara optimal untuk mendukung kualitas proses

		pembelajaran dikarenakan belum seluruh dosen berpendidikan minimal S2 dan memiliki jabatan fungsional akademik minimal Asisten Ahli serta memiliki pengalaman industry.
		<ul style="list-style-type: none"> • Belum banyak dosen yang memanfaatkan dana yang tersedia di Ditjen Dikti Kemdikbud untuk program hibah kompetisi dalam mendukung peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran.
		<ul style="list-style-type: none"> • Belum banyak dilakukan kerjasama dalam bidang penelitian (khususnya penelitian terapan) dengan pihak-pihak di luar institusi POLITAP untuk menciptakan atmosfer akademik bidang penelitian yang lebih kondusif.
		<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian di jurnal/majalah ilmiah terakreditasi belum optimal antara lain disebabkan POLITAP belum memiliki jurnal/majalah ilmiah.
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian, dan PkM belum terintegrasi dan bersinergi secara optimal untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.
		<ul style="list-style-type: none"> • Penegakan disiplin dikalangan dosen dan mahasiswa belum optimal.
Manajemen Internal (Internal Management)	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia aturan baku untuk seleksi penerimaan pegawai di POLITAP mengacu pada kriteria baku penerimaan CPNS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana kerja dan anggaran pada setiap tahun belum terprogram melibatkan seluruh pimpinan POLITAP dan unit kerja di lingkungan POLITAP.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme pengajuan dan penggunaan anggaran dari setiap unit kerja belum diatur secara sistematis.
		<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedia aturan normatif yang jelas tentang pengelolaan

		dana di tingkat POLITAP dan Jurusan/Prodi atau unit kerja.
		<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang keuangan belum dapat diakses secara transaran melalui pemanfaatan teknologi dan system informasi.
		<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan program dan anggaran belum mengacu sepenuhnya pada kebutuhan riil.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme monitoring dan evaluasi internal belum berjalan secara optimal sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
		<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran antar unit kerja belum optimal.
		<ul style="list-style-type: none"> • Dana untuk pengembangan kampus secara keseluruhan sangat terbatas.
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penerimaan PNS di lingkungan POLITAP dibatasi sesuai dengan formasi yang ditetapkan Pemerintah Pusat.
		<ul style="list-style-type: none"> • Kapabilitas/kapasitas tenaga administrasi untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi yang ditetapkan relatif masih rendah.
		<ul style="list-style-type: none"> • Dana pendidikan dan pelatihan untuk pembinaan dan pengembangan karier pegawai sangat terbatas.
		<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen sumberdaya manusia belum dapat berjalan secara optimal.
		<ul style="list-style-type: none"> • Para pejabat struktural dan non struktural belum memiliki kemampuan manajerial yang memadai untuk mengelola POLITAP.
		<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedia system akuntansi dan audit internal yang mandiri untuk membuka peluang akuntabilitas publik.
		<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki kemampuan dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis

		kinerja.
Sustainability (Sustainability)	<ul style="list-style-type: none"> • POLITAP memiliki asset sumberdaya baik sumberdaya manusia maupun fasilitas fisik yang potensial untuk dikembangkan guna mendukung perolehan dana tambahan operasional dan pengembangan institusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen keuangan harus mengacu pada aturan birokrasi pemerintah sehingga kurang memiliki kebebasan ruang gerak dalam mengoptimalkan system pembangunan pendapatan (revenue generating system).
	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan satu pintu penerimaan dana bersumber dari masyarakat dapat mengoptimalkan dukungan dana tambahan untuk operasional dan pengembangan institusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana yang diperoleh dari mahasiswa melalui SPP dan lain-lain sangat terbatas karena keterbatasan kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa.
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran warga kampus untuk menjaga dan memelihara asset POLITAP masih rendah.
		<ul style="list-style-type: none"> • Aset POLITAP belum dikelola secara professional.
Efisiensi dan Produktivitas (Efficiency and Productivity)	<ul style="list-style-type: none"> • Sumberdaya yang ada digunakan secara bersama-sama sehingga terjadi resource sharing yang saling memberi manfaat terutama di antara program studi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki unit kerja khusus untuk menangani progam pengembangan mutu dosen dan model proses pembelajaran agar dihasilkan lulusan berkualitas dengan daya saing tinggi.
		<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga penjaminan mutu belum dapat berfungsi secara optimal.
		<ul style="list-style-type: none"> • Dana pemeliharaan fasilitas fisik sangat terbatas sehingga rentan terjadi kerusakan akibat kurang terpelihara.

2.2.2 Kondisi Lingkungan Eksternal

Aspek SWOT	
Peluang (Opportunity)	Tantangan/Ancaman (Threat)
Alokasi dana pendidikan bersumber dari APBN dan APBD cenderung terus meningkat.	Akses informasi masih sangat terbatas karena masih terbatasnya pemanfaatan teknologi dan sistem informasi di lingkungan POLITAP.
Jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberi manfaat dengan stakeholders eksternal baik di dalam maupun luar negeri sangat terbuka luas.	Intensitas persaingan antar perguruan tinggi menjadi semakin ketat.

Otonomi pengelolaan perguruan tinggi mendukung kebebasan ruang gerak pengembangan institusi POLITAP.	Tuntutan masyarakat terutama dunia usaha dan dunia industri terhadap lulusan dan produk lain perguruan tinggi menjadi semakin tinggi terlebih dalam suasana globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, khususnya yang berkaitan dengan tenaga kerja.
Sumber dana di luar institusi POLITAP belum tergali dan dimanfaatkan secara optimal.	
Potensi sumberdaya alam Kabupaten Ketapang sangat besar untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan di Kabupaten Ketapang yang bersinergi dengan POLITAP dalam menyiapkan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing tinggi.	
Penerapan kebijakan anggaran berdasarkan kompetisi dan berbasis kinerja membuka peluang bagi POLITAP untuk aktif bersaing.	
Pemberlakuan undang-undang/peraturan/ketentuan pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan nasional mendorong POLITAP untuk terus meningkatkan kinerja dan mengembangkan institusi agar lebih professional dan berdaya saing tinggi.	

BAB III

ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

3.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis POLITAP

3.1.1 Visi POLITAP

“terwujudnya Politeknik Negeri Ketapang sebagai Politeknik unggul dan terkemuka di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan di Indonesia pada tahun 2030 yang memiliki komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang”.

3.1.2 Misi POLITAP

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasional untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang sesuai dengan kebutuhan percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang;
- 2) Menyelenggarakan penelitian terapan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya masyarakat di Kabupaten Ketapang;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan berperan aktif memecahkan masalah-masalah pembangunan dalam rangka percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang;

- 4) Menciptakan suasana kehidupan akademik dan masyarakat kampus yang kondusif, transparan, dan akuntabel dalam rangka mewujudkan tata kelola institusi yang baik, efisien, dan efektif.

3.1.3 Tujuan POLITAP

- 1) Menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang sesuai dengan kebutuhan percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.
- 2) Menghasilkan produk baik berupa barang maupun jasa yang memiliki manfaat dan nilai tambah bagi peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya masyarakat di Kabupaten Ketapang.
- 3) Membantu pemerintah baik pusat maupun daerah dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan dalam rangka percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.
- 4) Mewujudkan tata kelola institusi Politeknik untuk meminimalisasi tingkat kesalahan pengelolaan yang dapat menghambat tercapainya Visi dan Misi Politeknik Negeri Ketapang.

3.1.4 Sasaran Strategis POLITAP

- 1) Dihasilkannya lulusan yang memiliki daya saing tinggi di pasar kerja baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional;
- 2) Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional (BAN-PT);

- 3) Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian terapan dan PkM yang terpublikasi dalam jurnal-jurnal ilmiah;
- 4) Meningkatnya jumlah dan kualitas program studi sesuai dengan kebutuhan percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang;
- 5) Meningkatnya jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberi manfaat dengan berbagai pihak kepentingan (stakeholders) baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional;
- 6) Terlaksananya tata kelola perguruan tinggi yang baik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

3.2 Arah Pengembangan POLITAP

Saat ini, POLITAP berada pada masa transisi perubahan status kelembagaan dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Dari sejak pendirian, pondasi pembangunan institusi Politeknik yang unggul dan terkemuka telah diletakan menuju pengembangan hingga tahun 2030. Fokus pengembangan institusi POLITAP menjelang tahun 2030 meliputi: (1) penguatan pondasi membangun institusi Politeknik berbasis penelitian terapan berkarakter kewirausahaan yang unggul dan terkemuka; (2) penguatan tata kelola perguruan tinggi yang baik berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas; (3) menciptakan kondisi Campus Social Responsibility (CSR) melalui penguatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan potensi

masyarakat untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.

Pengembangan kegiatan penelitian terapan dilakukan melalui pemanfaatan dana hibah penelitian bersumber dari Ditjen Dikti Kemdikbud (Kemristekdikti) dan penyelenggaraan penelitian terapan melalui jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberi manfaat dengan stakeholders eksternal terutama dunia usaha/dunia industri yang memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dampak positif lainnya adalah meningkatkan motivasi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian, mempublikasikan hasil penelitian, memperoleh pengakuan HAKI sehingga dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap citra institusi POLITAP.

Arah pengembangan tata kelola menuju *good POLITAP governace* dilakukan melalui penguatan dan penyempurnaan implementasi prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas di seluruh unit kerja POLITAP. Keberhasilan penerapan *good POLITAP governace* berimplikasi pada semakin kuatnya reputasi dan kepercayaan masyarakat sehingga citra institusi POLITAP menjadi semakin baik dan terkenal, khususnya di Kabupaten Ketapang.

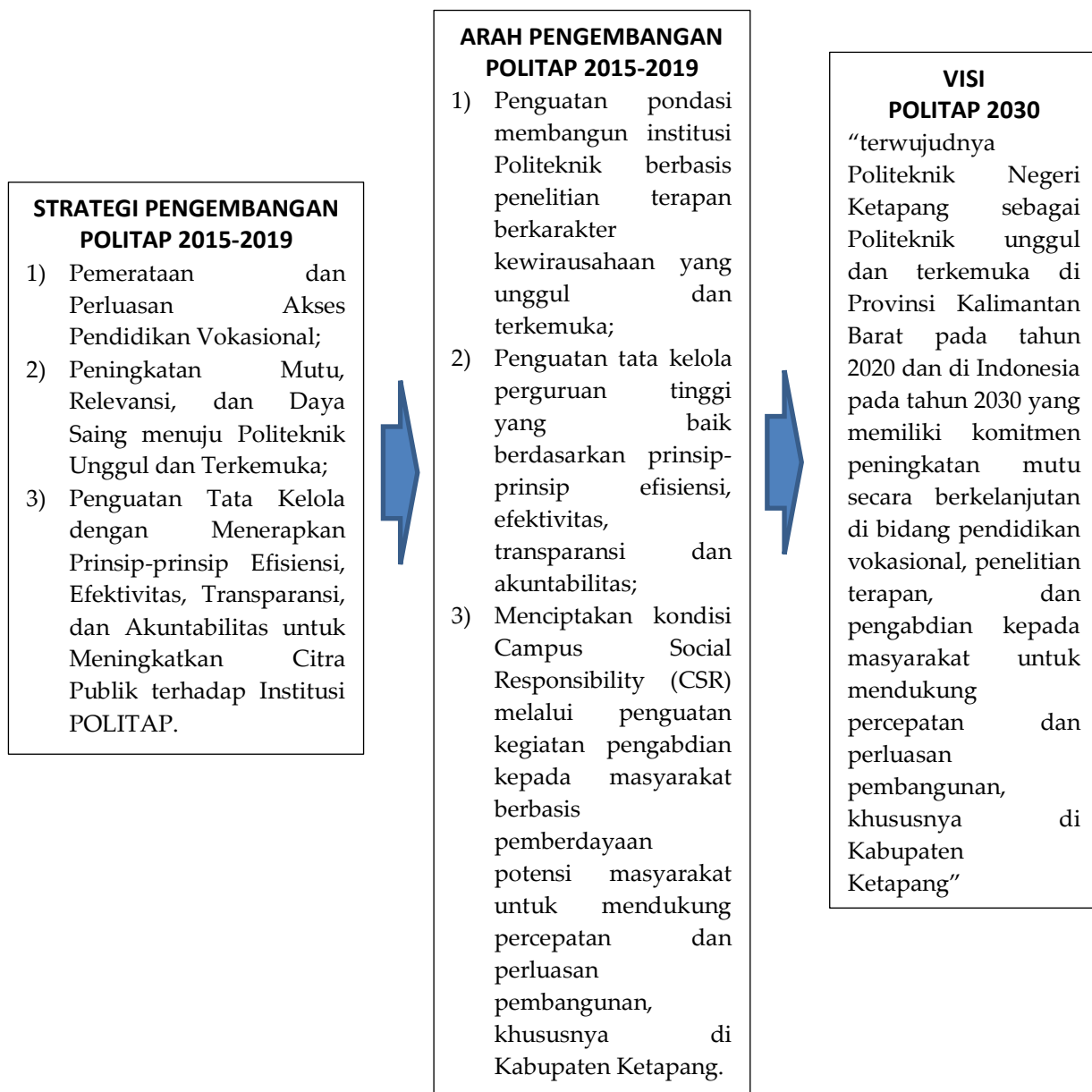
3.3 Strategi Pengembangan POLITAP 2015-2019

Berdasarkan analisis SWOT yang disajikan pada sub bab 2.2 dirumuskan strategi pengembangan POLITAP 2015-2019 sebagai berikut:

- 1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan Vokasional;

- 2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing menuju Politeknik Unggul dan Terkemuka;
- 3) Penguatan Tata Kelola dengan Menerapkan Prinsip-prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas untuk Meningkatkan Citra Publik terhadap Institusi POLITAP.

Arah dan strategi pengembangan POLITAP 2015-2019 menuju pencapaian Visi POLITAP 2030 diperlihatkan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Arah dan Pengembangan POLITAP 2015-2019

BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS POLITAP 2015-2019

4.1 Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan Vokasional

4.1.1 Penguatan dan Pengembangan Program Studi

- 1) Penguatan dan pengembangan program studi yang telah ada.
- 2) Penambahan/pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.
- 3) Pengadaan/penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh setiap program studi.
- 4) Peningkatan kualitas program studi melalui jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberi manfaat dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- 5) Mendorong program studi untuk menyelenggarakan kelas-kelas non regular khusus untuk para pekerja atau masyarakat umum yang memerlukan.

4.1.2 Peningkatan Sosialisasi dan Promosi Program Pendidikan

- 1) Melaksanakan sosialisasi dan promosi secara intensif dan terintegrasi baik di wilayah Kabupaten Ketapang maupun di luar wilayah Kabupaten Ketapang.
- 2) Melaksanakan sosialisasi dan promosi khusus ke instansi pemerintahan dan dunia usaha/dunia industri di Kabupaten Ketapang.

- 3) Peningkatan sosialisasi dan promosi melalui pemanfaatan teknologi dan sistem informasi (jaringan internet).

4.1.3 Pengembangan Program Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

- 1) Evaluasi pelaksanaan program seleksi penerimaan mahasiswa baru yang sudah dilaksanakan.
- 2) Penguatan dan pengembangan program seleksi penerimaan mahasiswa baru menuju program yang lebih berkualitas dan mampu menjaring calon mahasiswa baru dalam jumlah yang semakin meningkat.

4.1.4 Peningkatan Daya Tampung

- 1) Peningkatan usaha meningkatkan jumlah mahasiswa baru untuk program studi yang kurang diminati.
- 2) Evaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan kapasitas daya tampung, penyediaan dosen, dan sarana/prasarana penunjang kegiatan akademik.

4.1.5 Peningkatan Program Beasiswa

- 1) Peningkatan usaha untuk sumber dana beasiswa.
- 2) Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa.
- 3) Peningkatan jumlah dana beasiswa yang diterima oleh mahasiswa.
- 4) Peningkatan kinerja unit kerja khusus pengelola beasiswa.

4.1.6 Perintisan Pertukaran Dosen dan Mahasiswa dengan Politeknik Ternama di Dalam Negeri atau di Luar Negeri

- 1) Pengiriman dosen dan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran dengan Politeknik teranama di dalam negeri atau di luar negeri.

4.2 Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing menuju Politeknik Unggul dan Terkemuka

4.2.1 Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran

- 1) Evaluasi dan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan memperhatikan konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berorientasi pada kebutuhan pasar kerja (khususnya dunia usaha/dunia industri).
- 2) Penerapan dan pengembangan metode pembelajaran berbasis mahasiswa (Student Centered Learning /SCL) dan berbasis pemecahan masalah (Problem Based Learning/PBL).
- 3) Melakukan studi banding atau benchmarking terhadap institusi atau program studi Politeknik ternama di dalam dan di luar negeri.

4.2.2 Peningkatan Peringkat Akreditasi

- 1) Peningkatan peringkat akreditasi BAN-PT institusi dan program studi menuju kualifikasi A.
- 2) Menjajagi kemungkinan untuk mengikuti akreditas perguruan tinggi tingkat internasional.

4.2.3 Pengembangan Kualitas Dosen

- 1) Penerapan dan pengembangan Sistem Informasi Pengembangan Karier Dosen (SIPKD).

- 2) Peningkatan jumlah dosen lanjut studi S2 dan pengiriman dosen lanjut studi S3.
- 3) Peningkatan kompetensi dosen dalam penguasaan bidang komunikasi bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang diperlukandan penggunaan teknologi komputer (multimedia) untuk mendukung kualitas proses pembelajaran.
- 4) Peningkatan pengalaman praktis dosen di dunia usaha/dunia industri.
- 5) Peningkatan perolehan dana penelitian dosen melalui program penelitian hibah kompetisi bersumber dari Ditjen Dikti Kemdikbud (Kemristekdikti).
- 6) Peningkatan kompetensi dosen dalam metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah di jurnal/majalah ilmiah terakreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 7) Peningkatan partisipasi dosen untuk mengikuti seminar/workshop penelitian dan penulisan karya ilmiah terutama di dalam negeri.
- 8) Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang metodologi pembelajaran.
- 9) Pembentukan dan pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) di setiap program studi.

4.2.4 Pengembangan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran

- 1) Pengadaan dan pengembangan materi pembelajaran melalui berbagai media baik media tulis maupun elektronik.
- 2) Melengkapi fasilitas multimedia di ruang-ruang kelas.
- 3) Pengadaan dan perluasan akses internet untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.

- 4) Pengintegrasian materi pembelajaran dengan hasil-hasil penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Peningkatan jumlah dan kualitas program magang baik untuk kalangan mahasiswa maupun dosen.
- 6) Peningkatan pemanfaatan bersama (resource sharing) fasilitas POLITAP oleh setiap program studi.
- 7) Pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran.
- 8) Peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.
- 9) Peningkatan program softskill mahasiswa.
- 10) Pengurangan jumlah mahasiswa terkena sanksi Drop Out (DO) atau Stop Out.
- 11) Pengembangan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang di industri.
- 12) Pembentukan dan pengembangan Pusat Penempatan Kerja (Job Placement Center).
- 13) Peningkatan kerjasama dan kemitraan strategis yang saling memberi manfaat dalam pengadaan beasiswa dan penerimaan (rekrutmen) tenaga kerja di pasar kerja.
- 14) Melaksanakan tracer study lulusan POLITAP.

4.2.5 Pengembangan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

- 1) Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan minat dan kegemaran mahasiswa.

- 2) Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bidang komunikasi bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang dibutuhkan, teknologi dan sistem informasi berbasis komputer, kepemimpinan dan kerjasama tim, dan kewirausahaan.

4.2.6 Peningkatan Jumlah dan Kualitas Penelitian Terapan

- 1) Peningkatan jumlah, kualitas dan relevansi tema penelitian terapan sesuai dengan kebutuhan percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.
- 2) Peningkatan fungsi dan peran lembaga penelitian dalam pengelolaan kegiatan penelitian.
- 3) Pemberian reward dan kompensasi bagi dosen atau mahasiswa yang melakukan penelitian unggulan baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.
- 4) Penerbitan jurnal/majalah ilmiah POLITAP yang terakreditasi di tingkat nasional.
- 5) Pelatihan menulis karya ilmiah untuk buku ajar dan keperluan publikasi di jurnal/majalah ilmiah yang terakreditasi.
- 6) Pelatihan untuk pengembangan kemampuan menulis proposal penelitian untuk program penelitian hibah kompetisi di Ditjen Dikti Kemdikbud (Kemristekdikti).
- 7) Pendirian pusat-pusat studi atau pusat unggulan untuk mendukung pengembangan kegiatan penelitian berbasis potensi sumberdaya alam Kabupaten Ketapang dan komoditi unggulan dalam Koridor Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat.

- 8) Pemanfaatan hasil penelitian terapan untuk dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual pasar.
- 9) Penerapan dan pengembangan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian.
- 10) Perintisan dan pengembangan kerjasama penelitian terapan dengan berbagai lembaga penelitian baik di dalam maupun di luar negeri.
- 11) Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium untuk mendukung kegiatan penelitian.

4.2.7 Peningkatan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah

- 1) Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian terutama di media publikasi ilmiah nasional yang terakreditasi baik media tulis maupun media elektronik.
- 2) Perintisan penerbitan jurnal/majalah ilmiah terakreditasi secara nasional.

4.2.8 Peningkatan Jumlah dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mengoptimalkan usaha untuk meningkatkan fungsi dan peran masyarakat sebagai sumber pendanaan program institusi.
- 3) Peningkatan kompetensi penyusunan proposal PkM berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber dana.

- 4) Penguatan dan perluasan kerjasama penyelenggaraan PkM dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta.
- 5) Peningkatan upaya pengenalan dan sosialisasi sumberdaya yang dimiliki POLITAP kepada masyarakat luas.
- 6) Peningkatan layanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat.

4.3 Penguatan Tata Kelola dengan Menerapkan Prinsip-prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas untuk Meningkatkan Citra Publik terhadap Institusi POLITAP.

- 1) Pemberlakuan dan penegakan kode etik di Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Mengoptimalkan pemberlakuan sistem monitoring dan evaluasi sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja menuju terwujudnya budaya mutu berkelanjutan di POLITAP.
- 3) Mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen di seluruh unit kerja POLITAP.
- 4) Mengintegrasikan sistem perencanaan dan penganggaran untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi POLITAP.
- 5) Terlaksananya tata kelola keuangan POLITAP yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4.4 Program Strategis POLITAP 2015-2019

Program strategis POLITAP 2015-2019 merupakan rangkaian kegiatan yang penyelenggaraannya dilakukan oleh unit kerja di lingkungan POLITAP. Setiap program atau sub program saling berhubungan atau terkait satu sama lain untuk mendukung terwujudnya Visi POLITAP. Program strategis POLITAP 2015-2019 tercantum dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Program Strategis POLITAP 2015-2019

No.	Sasaran Strategis	Program Strategis	Sub Program	Indikator Keberhasilan	Pelaksanaan (Tahun ..)					
					15	16	17	18	19	20
1.	Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan Vokasional	Penguatan dan Pengembangan Program Studi	Penguatan dan pengembangan program studi yang telah ada.	Persentase prodi yang diperkuat dan dikembangkan.	60%	100%	100%	100%	100%	100%
			Penambahan/pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.	Jumlah minimal pembukaan prodi baru.	3 Prodi	3 Prodi	4 Prodi	6 Prodi	6 Prodi	8 Prodi
			Pengadaan/penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh setiap program studi.	Persentase penambahan sarana/prasarana.	60%	90%	100%	100%	100%	100%
			Peningkatan kualitas program studi melalui jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberi manfaat dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri.	Jumlah minimal jejaring kerjasama dan kemitraan strategis dengan perguruan tinggi: Dalam Negeri (DN); Luar Negeri (LN).	DN=6; LN=1	DN=10; LN=3	DN=12; LN=4	DN=15; LN=5	DN=18; LN=6	DN=20; LN=8

			Mendorong program studi untuk menyelenggarakan kelas-kelas non regular khusus untuk para pekerja atau masyarakat umum yang memerlukan.	Jumlah minimal program kelas non regular.	3 Kelas	3 Kelas	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
		Peningkatan Sosialisasi dan Promosi Program Pendidikan.	Melaksanakan sosialisasi dan promosi secara intensif dan terintegrasi baik di wilayah Kabupaten Ketapang maupun di luar wilayah Kabupaten Ketapang.	Jumlah kegiatan sosialisasi dan promosi.	6 Kegiatan	10 Kegiatan	12 Kegiatan	15 Kegiatan	18 Kegiatan	20 Kegiatan	20 Kegiatan
			Melaksanakan sosialisasi dan promosi khusus ke instansi pemerintahan dan dunia usaha/dunia industri di Kabupaten Ketapang.	Jumlah kegiatan sosialisasi dan promosi khusus ke instansi pemerintah dan dunia usaha/dunia industry di Kab. Ketapang.	2 Kegiatan	4 Kegiatan	6 Kegiatan	8 Kegiatan	10 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan
			Peningkatan sosialisasi dan promosi melalui pemanfaatan teknologi dan sistem informasi (jaringan internet).	Jumlah kegiatan sosialisasi dan promosi melalui pemanfaatan teknologi dan system informasi (jaringan internet).	2 Kegiatan	4 Kegiatan	6 Kegiatan	8 Kegiatan	10 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan
		Pengembangan Program Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	Evaluasi pelaksanaan program seleksi penerimaan mahasiswa baru yang sudah dilaksanakan.	Frekuensi evaluasi pelaksanaan program penerimaan mahasiswa baru.	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
			Penguatan dan pengembangan program seleksi penerimaan mahasiswa baru menuju program yang lebih berkualitas dan mampu menjaring calon mahasiswa baru dalam jumlah yang semakin meningkat.	Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa baru.	50%	60%	80%	100%	150%	150%	150%
		Peningkatan Daya Tampung	Peningkatan usaha meningkatkan jumlah mahasiswa baru untuk program studi yang kurang diminati.	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru untuk prodi yang kurang diminati.	20%	40%	60%	80%	100%	100%	100%

			Evaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan kapasitas daya tampung, penyediaan dosen, dan sarana/prasarana penunjang kegiatan akademik.	Frekuensi evaluasi efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali
		Peningkatan Program Beasiswa	Peningkatan usaha untuk sumber dana beasiswa.	Persentase peningkatan usaha untuk sumber dana beasiswa.	20%	30%	40%	50%	60%	70%	
			Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa.	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa.	30%	40%	50%	60%	70%	80%	
			Peningkatan jumlah dana beasiswa yang diterima oleh mahasiswa.	Persentase peningkatan jumlah dana beasiswa.	20%	30%	40%	50%	60%	75%	
			Peningkatan kinerja unit kerja khusus pengelola beasiswa.	Persentase peningkatan kinerja pengelola beasiswa.	50%	60%	80%	100%	100%	100%	
		Perintisan Pertukaran Dosen dan Mahasiswa dengan Politeknik Ternama di Dalam Negeri atau di Luar Negeri	Pengiriman dosen dan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran dengan Politeknik ternama di dalam negeri atau di luar negeri.	Jumlah Dosen (D) dan Mahasiswa (M) yang mengikuti program pertukaran.	D=3; M=3	D=3; M=3	D=4; M=4	D=4; M=4	D=5; M=5	D=5; M=5	
2.	Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing menuju Politeknik Unggul dan Terkemuka	Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran	Evaluasi dan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan memperhatikan konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berorientasi pada kebutuhan pasar kerja (khususnya dunia usaha/dunia industri).	Persentase prodi yang menerapkan KBK bermuatan konsep KKNI.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

			Penerapan dan pengembangan metode pembelajaran berbasis mahasiswa (Student Centered Learning /SCL) dan berbasis pemecahan masalah (Problem Based Learning/PBL).	Persentase dosen menggunakan metode SCL atau PBL.	20%	40%	60%	80%	100%	100%
			Melakukan studi banding atau benchmarking terhadap institusi atau program studi Politeknik ternama di dalam dan di luar negeri.	Jumlah Politeknik ternama untuk studi banding/benchmarking di dalam atau luar negeri.	2 Politeknik	4 Politeknik	6 Politeknik	8 Politeknik	10 Politeknik	12 Politeknik
		Peningkatan Peringkat Akreditasi	Peningkatan peringkat akreditasi BAN-PT institusi dan program studi menuju kualifikasi A.	Persentase peringkat akreditasi minimal B.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Menjajagi kemungkinan untuk mengikuti akreditasi perguruan tinggi tingkat internasional.	Persentase prodi yang diproyeksi untuk memperoleh akreditasi internasional.	30%	30%	30%	50%	50%	60%
		Pengembangan Kualitas Dosen	Penerapan dan pengembangan Sistem Informasi Pengembangan Karier Dosen (SIPKD).	Persentase pemanfaatan SIPKD.	80%	900%	100%	100%	100%	100%
			Peningkatan jumlah dosen lanjut studi S2 dan pengiriman dosen lanjut studi S3.	Persentase dosen S2 dan S3.	S2=100%; S3=0%	S2=100%; S3=3%	S2=100%; S3=5%	S2=100%; S3=8%	S2=100%; S3=10%	S2=100%; S3=20%
			Peningkatan kompetensi dosen dalam penguasaan bidang komunikasi bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang diperlukan dan penggunaan teknologi komputer (multimedia) untuk mendukung kualitas proses pembelajaran.	Persentase dosen yang menguasai bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang diperlukan industry, menguasai multimedia untuk mendukung proses pembelajaran.	20%	30%	40%	60%	80%	100%
			Peningkatan pengalaman praktis dosen di dunia usaha/dunia industri.	Persentase dosen yang memiliki pengalaman praktis di industry.	20%	30%	40%	60%	80%	100%

			Peningkatan perolehan dana penelitian dosen melalui program penelitian hibah kompetisi bersumber dari Ditjen Dikti Kemdikbud (Kemristekdikti).	Persentase peningkatan jumlah dana penelitian hibah kompetisi dari Dikti.	30%	50%	75%	100%	150%	150%
			Peningkatan kompetensi dosen dalam metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah di jurnal/majalah ilmiah terakreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional.	Persentase dosen mengikuti pelatihan metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah.	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			Peningkatan partisipasi dosen untuk mengikuti seminar/workshop penelitian dan penulisan karya ilmiah terutama di dalam negeri.	Persentase dosen mengikuti seminar/workshop penelitian dan penulisan karya ilmiah di dalam negeri.	30%	60%	90%	100%	100%	100%
			Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang metodologi pembelajaran.	Persentase dosen menguasai metode pembelajaran mutakhir.	30%	40%	50%	60%	70%	80%
			Pembentukan dan pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) di setiap program studi.	Jumlah KBK setiap pogram studi.	3 KBK	3 KBK	4 KBK	4 KBK	4 KBK	6 KBK
		Pengembangan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran	Pengadaan dan pengembangan materi pembelajaran melalui berbagai media baik media tulis maupun elektronik.	Persentase pengadaan dan pengembangan materi pembelajaran melalui media tulis dan elektronik.	30%	40%	50%	70%	80%	100%
			Melengkapi fasilitas multimedia di ruang-ruang kelas.	Persentase jumlah kelas dilengkapi fasilitas multimedia.	60%	80%	100%	100%	100%	100%
			Pengadaan dan perluasan akses internet untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.	Persentase pengguna fasilitas internet yang disediakan POLITAP.	50%	60%	70%	80%	90%	100%

			Pengintegrasian materi pembelajaran dengan hasil-hasil penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.	Persentase materi matakuliah terintegrasi dengan hasil penelitian terapan.	10%	20%	30%	40%	50%	60%
			Peningkatan jumlah dan kualitas program magang baik untuk kalangan mahasiswa maupun dosen.	Persentase jumlah mahasiswa dan dosen peserta magang.	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			Peningkatan pemanfaatan bersama (resource sharing) fasilitas POLITAP oleh setiap program studi.	Persentase pemanfaatan bersama fasilitas.	60 %	70%	80%	90 %	100 %	100 %
			Pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran.	Frekuensi evaluasi proses dan hasil pembelajaran.	2 Kali/Tahun	2 Kali/Tahun	2 Kali/Tahun	2 Kali/Tahun	2 Kali/Tahun	2 Kali/Tahun
			Peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.	Persentase mahasiswa dengan IPK $\geq 3,0$.	30%	40%	50%	60%	70%	80%
			Peningkatan program softskill mahasiswa.	Persentase peningkatan kegiatan softskill mahasiswa.	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			Pengurangan jumlah mahasiswa terkena sanksi Drop Out (DO) atau Stop Out.	Persentase mahasiswa DO/SO.	10 %	7 %	5 %	3 %	2 %	1 %
			Pengembangan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang di industri.	Persentase mahasiswa peserta magang/PKL di industry.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Pembentukan dan pengembangan Pusat Penempatan Kerja (Job Placement Center).	Pembentukan Job Placement Center (JPC) POLITAP.	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga
			Peningkatan kerjasama dan kemitraan strategis yang saling memberi manfaat dalam pengadaan beasiswa dan penerimaan (rekrutmen) tenaga kerja di pasar kerja.	Jumlah kegiatan kerjasama pengadaan beasiswa dan rekrutmen calon tenaga kerja.	2 Kegiatan	4 Kegiatan	6 Kegiatan	8 Kegiatan	10 Kegiatan	12 Kegiatan

			Melaksanakan tracer study lulusan POLITAP.	Frekuensi kegiatan tracer study.	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
		Pengembangan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan	Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan minat dan kegemaran mahasiswa.	Jumlah kegiatan kemahasiswaan.	4 Kegiatan	6 Kegiatan	8 Kegiatan	10 Kegiatan	12 Kegiatan	15 Kegiatan	15 Kegiatan
			Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bidang komunikasi bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang dibutuhkan, teknologi dan sistem informasi berbasis komputer, kepemimpinan dan kerjasama tim, dan kewirausahaan.	Persentase jumlah mahasiswa yang menguasai bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang dibutuhkan pasar kerja/menguasai teknologi informasi/kepemimpinan/kerjasama tim/kewirausahaan.	3% Jumlah Mahasiswa	5% Jumlah Mahasiswa	10% Jumlah Mahasiswa	20% Jumlah Mahasiswa	30% Jumlah Mahasiswa	50% Jumlah Mahasiswa	50% Jumlah Mahasiswa
		Peningkatan Jumlah dan Kualitas Penelitian Terapan	Peningkatan jumlah, kualitas dan relevansi tema penelitian terapan sesuai dengan kebutuhan percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.	Jumlah penelitian yang relevan dengan kebutuhan percepatan dan perluasan pembangunan di Kab. Ketapang.	3 Judul	6 Judul	9 Judul	12 Judul	15 Judul	18 Judul	18 Judul
			Peningkatan fungsi dan peran lembaga penelitian dalam pengelolaan kegiatan penelitian.	Persentase keaktifan lembaga penelitian.	50%	70%	90%	100%	100%	100%	100%
			Pemberian reward dan kompensasi bagi dosen atau mahasiswa yang melakukan penelitian unggulan baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.	Jumlah dosen/mahasiswa penerima reward.	6 Orang	12 Orang	18 Orang	24 Orang	30 Orang	36 Orang	36 Orang
			Penerbitan jurnal/majalah ilmiah POLITAP yang terakreditasi di tingkat nasional.	Jumlah jurnal/majalah terakreditasi nasional.	1 jurnal	2 jurnal	3 jurnal	4 jurnal	5 jurnal	6 jurnal	6 jurnal
			Pelatihan menulis karya ilmiah untuk buku ajar dan	Jumlah pelatihan menulis karya ilmiah.	1	2	2	2	2	2	2

			keperluan publikasi di jurnal/majalah ilmiah yang terakreditasi.							
			Pelatihan untuk pengembangan kemampuan menulis proposal penelitian untuk program penelitian hibah kompetisi di Ditjen Dikti Kemdikbud (Kemristekdikti).	Jumlah pelatihan menyusun proposal hibah kompetisi.	1 Kali/tahun	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun
			Pendirian pusat-pusat studi atau pusat unggulan untuk mendukung pengembangan kegiatan penelitian berbasis potensi sumberdaya alam Kabupaten Ketapang dan komoditi unggulan dalam Koridor Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat.	Jumlah Pusat Studi/Pusat Unggulan (Center of Excellence).	2 Lembaga	3 Lembaga	4 Lembaga	5 Lembaga	6 Lembaga	8 Lembaga
			Pemanfaatan hasil penelitian terapan untuk dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual pasar.	Jumlah hasil penelitian bernilai jual pasar.	3 Judul	6 Judul	9 Judul	12 Judul	15 Judul	18 Judul
			Penerapan dan pengembangan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian.	Jumlah frekuensi kegiatan monev penelitian.	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun	2 Kali/tahun
			Perintisan dan pengembangan kerjasama penelitian terapan dengan berbagai lembaga penelitian baik di dalam maupun di luar negeri.	Jumlah kerjasama penelitian terapan.	3 Kegiatan	6 Kegiatan	9 Kegiatan	12 Kegiatan	15 Kegiatan	18 Kegiatan
			Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium untuk mendukung kegiatan penelitian.	Jumlah penambahan lab. untuk penelitian.	1 Lab.	2 Lab.	3 Lab.	4 Lab.	5 Lab.	6 Lab.

		Peningkatan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah	Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian terutama di media publikasi ilmiah nasional yang terakreditasi baik media tulis maupun media elektronik.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian.	6 Judul	12 Judul	18 Judul	24 Judul	30 Judul	40 Judul
			Perintisan penerbitan jurnal/majalah ilmiah terakreditasi secara nasional.	Jumlah jurnal/majalah terakreditasi nasional.	1 jurnal	2 jurnal	3 jurnal	4 jurnal	5 jurnal	6 jurnal
		Peningkatan Jumlah dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa.	10 Kegiatan	15 Kegiatan	20Kegiatan	25 Kegiatan	30 Kegiatan	40 Kegiatan
			Mengoptimalkan usaha untuk meningkatkan fungsi dan peran masyarakat sebagai sumber pendanaan program institusi.	Persentase jumlah dana partisipasi masyarakat melalui kerjasama program pengabdian kepada masyarakat.	10% total dana PkM	20% total dana PkM	30% total dana PkM	40% total dana PkM	50% total dana PkM	60% total dana PkM
			Peningkatan kompetensi penyusunan proposal PkM berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber dana.	Jumlah proposal PkM.	10 Proposal	20 Proposal	30 Proposal	40 Proposal	50 Proposal	60 Proposal
			Penguatan dan perluasan kerjasama penyelenggaraan PkM dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta.	Jumlah institusi kerjasama.	3 Institusi	6 Institusi	9 Institusi	12 Institusi	15 Institusi	20 Institusi
			Peningkatan upaya pengenalan dan sosialisasi sumberdaya yang dimiliki POLITAP kepada masyarakat luas.	Jumlah kegiatan sosialisasi sumberdaya POLITAP.	6 Kegiatan	12 Kegiatan	18 Kegiatan	24 Kegiatan	30 Kegiatan	40 Kegiatan

			Peningkatan layanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat.	Jumlah layanan untuk memecahkan masalah pembangunan di masyarakat.	4 Kegiatan Layanan	8 Kegiatan Layanan	12 Kegiatan Layanan	16 Kegiatan Layanan	20 Kegiatan Layanan	24 Kegiatan Layanan
3.	Penguatan Tata Kelola dengan Menerapkan Prinsip-prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas untuk Meningkatkan Citra Publik terhadap Institusi POLITAP.		Pemberlakuan dan penegakan kode etik di Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Persentase kasus pelanggaran disiplin/etika/peraturan.	3% Jumlah Pegawai	2% Jumlah Pegawai	1% Jumlah Pegawai	0% Jumlah Pegawai	0% Jumlah Pegawai	0% Jumlah Pegawai
			Mengoptimalkan pemberlakuan sistem monitoring dan evaluasi sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja menuju terwujudnya budaya mutu berkelanjutan di POLITAP.	Persentase penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM).	50% Unit Kerja	60% Unit Kerja	70% Unit Kerja	80% Unit Kerja	90% Unit Kerja	100% Unit Kerja
			Mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen di seluruh unit kerja POLITAP.	Persentase penerapan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu.	80%	90%	100%	100%	100%	100%
			Mengintegrasikan sistem perencanaan dan penganggaran untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi POLITAP.	Persentase pengintegrasian sistem perencanaan dan penganggaran.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Terlaksananya tata kelola keuangan POLITAP yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Persentase penerapan tata kelola yang baik.	60%	70%	80%	90%	100%	100%

BAB V

STRATEGI PEMBIAYAAN

Pembiayaan untuk pengembangan institusi POLITAP tahun 2015-2019 didasarkan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah dalam pengembangan perguruan tinggi serta rencana program pengembangan institusi POLITAP.

5.1 Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan pengembangan institusi POLITAP tahun 2015-2019 diperkirakan berasal dari subsidi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tingkat Provinsi Kalimantan Barat dan Pemerintah Kabupaten Ketapang. Dapat pula diusahakan perolehan sumber pembiayaan bantuan atau hibah luar negeri atau lembaga-lembaga pendanaan internasional yang tidak mengikat. Subsidi dana pemerintah pusat melalui APBN dan pemerintah daerah melalui APBD. Sedangkan dana bersumber dari masyarakat antara lain terdiri atas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), sumbangan pengembangan institusi atau sumbangan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan/ketentuan yang berlaku, dana kerjasama penelitian dan PkM, usaha komersial melalui unit-unit usaha legal atau incubator bisnis baik di tingkat institusi POLITAP maupun tingkat Jurusan/Prodi.

5.2 Kebijakan Penerimaan dan Pengeluaran

Penerimaan dana di POLITAP memperhatikan kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perolehan penerimaan dana yang bersumber dari DIPA POLITAP dan DIPA Ditjen Dikti Kemdikbud (Kemristekdikti) serta instansi pemerintah lain melalui program hibah kompetisi untuk penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan institusi.
- 2) Mengoptimalkan perolehan dana yang bersumber dari masyarakat melalui pembayaran SPP mahasiswa dengan tetap memperhatikan pemberian subsidi/beasiswa internal bagi mahasiswa kurang mampu.
- 3) Mengoptimalkan perolehan dana yang bersumber dari hasil kerjasama dan kemitraan strategis yang saling memberi manfaat melalui kegiatan penelitian dan PkM.
- 4) Mengusahakan secara optimal perolehan dana yang bersumber dari usaha-usaha komersial yang legal untuk mendukung pengembangan institusi.
- 5) Mengusahakan perolehan dana yang bersumber dari bantuan luar negeri yang tidak mengikat.

Pengeluaran dana di POLITAP memperhatikan kebijakan sebagai berikut:

- 1) Diprioritaskan untuk membiayai kebutuhan dasar institusi POLITAP antara lain pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebutuhan utilitas, kerumahtanggaan, perkantoran (atk dan bahan habis), dan bahan praktikum.

- 2) Dana masyarakat digunakan sebagai dana pendukung/pendamping dana yang diperoleh dari pemerintah melalui APBN dan APBD.
- 3) Program pengembangan untuk investasi infrastruktur, fasilitas, dan properti didanai oleh dana pemerintah DIPA POLITAP dan DIPA Ditjen Dikti Kemdikbud atau sumber dana dari instansi pemerintah di luar Kemdikbud.
- 4) Dana yang bersumber dari hibah atau bantuan lain melalui donator digunakan secara maksimum untuk membiayai investasi infrastruktur, fasilitas dan properti, dan program-program unggulan.
- 5) Dana yang bersumber dari masyarakat digunakan secara optimum untuk membiayai program, pengelolaan kelembagaan, dan mendukung kesejahteraan pegawai.

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

Untuk mengawal pelaksanaan RENSTRA POLITAP 2015-2019 diperlukan program monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Program monitoring dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, memberi rekomendasi pemecahan masalah sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat segera diselesaikan dan program-program yang telah ditetapkan dapat terimplementasi sesuai dengan waktu yang diprogramkan serta berjalan secara efisien dan efektif. Selain itu, melalui monitoring dapat diketahui kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dan hasil yang mampu dicapai. Untuk mengukur hasil yang mampu dicapai dilakukan evaluasi yang objektif menggunakan alat ukur yang relevan, valid, dan dapat dipercaya.

Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan atas pelaksanaan RENSTRA POLITAP 2015-2019 diprioritaskan pada peningkatan mutu akademik dan sistem manajemen meliputi antara lain pada: (1) unit pelaksana akademik; (2) unit/lembaga penjaminan mutu; dan (3) unit pelaksana administrasi. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan standar akreditasi BAN-PT untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang mencakup: mutu akademik terdiri atas aspek-aspek tri dharma perguruan tinggi, kinerja unit

kerja atau pengelola kegiatan terdiri atas keluaran, hasil, manfaat, dan implikasi setiap program kegiatan.

Prinsip-prinsip pelaksanaan monitoring dan evaluasi meliputi: kejelasan tujuan dan hasil yang dicapai, obyektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi, profesionalitas petugas pelaksana, efisiensi/efektivitas/transparansi/akuntabilitas, melibatkan stakeholders sesuai keperluan, tepat sasaran, tepat waktu, dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, berbasis kinerja, dan dilakukan secara berjenjang sesuai dengan struktur organisasi dan hirarki manajemen yang ditetapkan. Pelaksana program monitoring dan evaluasi terdiri dari: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Penanggung Jawab Program, dan Senat POLITAP.

Ketapang, September 2015

Direktur,



Nurmala
Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM.
NIP. 195608151988112001